

# Prosiding

## Seminar Nasional BIMBINGAN DAN KONSELING

Tema

**“Peran Bimbingan dan Konseling dalam  
Membentuk Karakter Siswa”**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**7 DESEMBER 2017**

UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NO. 19 TAHUN 2002  
**TENTANG HAK CIPTA PASAL 72**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing – masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5(lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

## **Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Tema “Peran Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Karakter Siswa”**

Ketua Editor	: Dr. Yosef : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
Riviewer	: Drs. Syarifuddin Gani. M.Si., Kons Dra. Harlina, M.SC
Editor Pelaksana	: Sigit Dwi Sucipto, M.Pd Ratna Sari Dewi, M.Pd Rani Mega Putri, M.Pd., Kons Risma Anita Puriani, M.Pd
Desain Sampul Layout	: Agus Hidayatullah : Puji Nasriati Veizzy Utama Arnila Lyana Alvionita Sari Elvi Efriyanti Syaputri Nasution

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sriwijaya  
Kampus Indralaya  
Jln. Palembang-Prabumulih

**ISBN : 978-602-50999-0-8**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga prosiding ini dapat terselesaikan dengan baik. Prosiding ini berisi kumpulan makalah dari berbagai daerah di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan dalam Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri berkerjasama dengan PC. ABKIN Kabupaten Ogan Ilir pada Hari Kamis, 7 Desember 2017. Seminar ini mengangkat tema "Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa"

Prosiding ini disusun untuk mendokumentasikan gagasan dan hasil penelitian terkait menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran BK dalam pendidikan karakter, Menambah pemikiran-pemikiran dalam khasanah keprofesionalan konseling, Menambah pemikiran-pemikiran dengan adanya kerjasama antar berbagai pihak dan mengembangkan karakter anak.

Dalam penyelesaian prosiding ini, kami menyadari bahwa dalam proses penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini panitia menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya, kepada :

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi dalam kegiatan ini.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Sofendi, M.A., Ph.D, atas segala support dan motivasi dalam kegiatan ini.
3. Seluruh pembicara tamu, Prof. Dr. Mungin Edy Wibowo, M.Pd., Kons. (Ketua Umum PB ABKIN), Dato' Dr. Abd. Halim Mohd. Hussin (Presiden Perkama Internasional; Ketua Pengarah Anti Dadah Kebangsaan Malaysia), Hj. Susna Sudarti, M.Si. (KAdin PP dan PA Prov. Sumsel), Dr. Yosef Barus (BK FKIP Universitas Sriwijaya), H. Abdul Rahman (BNN Kab. Ogan Ilir), Dr. H. Sudirman D. Hury, SH., MM (KEMENKUMHAM Kab. Ogan Ilir)
4. Bapak/Ibu/ Mahasiswa seluruh panitia yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran demi kesuksesan acara ini.
5. Bapak/Ibu seluruh dosen, guru dan pejabat instansi penyumbang artikel hasil penelitian dan pemikiran ilmiahnya dalam kegiatan seminar nasional ini.

Kami menyadari bahwa prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Akhirnya kami berharap prosiding ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak terkait.

Indralaya, 7 Desember 2017  
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Universitas Sriwijaya

**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons**

## DAFTAR ISI

Peran Konselor Dalam Membentuk Karakter Siswa .....	1-27
<b>Prof.Dr. Mungin Eddy Wibowo,M.Pd.,Kons.</b> Profesor Bimbingan dan Konseling UNNES Ketua Umum Pengurus Besar ABKIN	
Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Peserta Didik .....	28-44
<b>Dato Dr Abd Halim Mohd Hussin</b> Agensi Antinarkoba Kebangsaan Malaysia	
Keterampilan Komunikasi Interpersonal dengan Teman Sebaya pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 19 Palembang .....	45-51
<b>Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons</b> <b>Farhanah</b>	
Studi Kasus Pada Siswa R yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMA Negeri 11 Palembang .....	52-57
<b>Dr. Sri sumarni, M.Pd</b> <b>Erina</b>	
Keterlaksanaan Bimbingan Klasikal Berbasis Peminatan Merujuk Panduan Operasional BK 2016 (Identifikasi di beberapa SD, SMP, SMA/SMK Kota Palembang dan sekitarnya) .....	57-64
Dr. Evia Darmawani, M.Pd, Kons	
Efektivitas Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Psikodrama untuk Meningkatkan Self-Efficacy Siswa di SMA Srijaya Negara Palembang .....	65-69
<b>Sigit Dwi Sucipto, Harlina, Ratna Sari Dewi, Nova Elda Sari</b>	
Bimbingan Kelompok Teknik <i>Role Playing</i> untuk Mengurangi Kecemasan Siswa SMK Menghadapi Wawancara Kerja .....	70-73
<b>Khoridho Hidayat dan Rudianto Jati Widigdo</b>	
Perspektif Bimbingan dan Konseling Sensitif Budaya .....	74-82
<b>Fahrul Hidayat, Aprezo Pardodi Maba dan Hernisawati</b>	

Pengembangan Model Konseling Kelompok Rational Emotif untuk Mengurangi Kecemasan Siswa Menghadapi Ujian Di SMA Negeri 1 Palembang Tahun Ajaran 2017/2018 .....	75-90
<b>Hariyani S.Pd., M.Pd dan Endang Surtiyoni M.Pd</b>	
Profil Sikap Anti Bullying Siswa SMPN 12 Padang .....	91-96
<b>Mirnayenti</b>	
Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling .....	97-105
<b>Ch. Wahyudi</b>	
Keefektifan <i>Adlerian Play Counseling</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa di Sekolah Inklusi .....	106-111
<b>Nur Astuti Agustriyana dan Ariesza Puspita Rani</b>	
Implementasi Pembelajaran Kontekstual dalam Bimbingan Dan Konseling ....	112-118
<b>Ramtia Darma Putri dan Erfan Ramadhani</b>	
Konseling Kreatif : Kombinasi Teknik Restrukturing Kognitif Dan Desesitisasi Sistemtis untuk Mereduksi <i>Accademic Anxiety</i> .....	119-126
<b>Hartika Utami Fitri dan Kus Hendar</b>	
Peran Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Karakter Siswa Konselor dalam Konseling Krisis .....	127-132
<b>Nurbaiti</b>	
Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dengan <i>Self - Efficacy</i> dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta .....	133-138
<b>Erni Hestiningrum</b>	
Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis <i>Teaching Factory</i> .....	139-144
<b>Dwi Putranti</b>	
Manajemen Bimbingan dan Konseling Klasikal Di SMA Santa Maria Kabanjahe TP 2016/2017 .....	145-153
<b>Yasinta Br Ginting</b>	

Strategi Layanan Bimbingan Klasikal untuk Mengembangkan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar .....	154-162
<b>Vivi Lutfiyani</b>	
The Obstacle That Affects Students in Determining Career Choice .....	163-171
<b>Citra Imelda Usman dan Wira Solina</b>	
Pentingnya Kebersamaan dalam Pendidikan dan Pembinaan Karakter Peserta Didik .....	172-177
<b>Mochamad Edwar Romlie</b>	
Pengaplikasian <i>Art Therapy</i> Melalui Pembelajaran <i>Art And Design</i> di Secondary 1 Singapore Indonesian School Palembang .....	178-184
<b>Sheilla Andriani Rizky</b>	
Penguatan Karakter Konselor Yang Disiplin dan Bertanggung Jawab Melalui Manajemen Diri .....	185-189
<b>Kurnia Sari dan Syska Purnama Sari</b>	
Pentingnya Bimbingan Konseling Karir pada Kegiatan Karang Taruna Kotagede Yogyakarta .....	190-194
<b>Andika Ari Saputra, Awalia Novita Sari dan Maulida Hidayanti</b>	

## PROFIL SIKAP ANTI *BULLYING* SISWASMPN 12 PADANG

Mirnayenti, M.Pd.

Universitas PGRI Palembang

Email: mirnayenti\_konselor@yahoo.com

### Abstrak

*Bullying* merupakan perilaku yang merugikan orang lain secara fisik, verbal, dan psikologis/mental atas dasar kekuasaan dan kekuatan untuk mencederai, ancaman dan teror. Sikap anti *bullying* harus dimiliki oleh siswa, karena dengan adanya sikap anti *bullying* mampu untuk mengatasi perilaku tersebut terkait dengan kognitif siswa tentang *bullying*, afektif siswa terhadap *bullying* dan konatif siswa untuk aksi *bullying*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tingkat sikap anti *bullying* siswa SMPN 12 Padang, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi siswa kelas VIII.B SMPN 12 Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 21 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen sikap siswa terhadap *bullying*. Teknik analisis data dengan menghitung rentang data atau interval. Hasil penelitian berkenaan dengan a) kognitif siswa terhadap *bullying* siswa, b) afektif siswa terhadap *bullying* siswa dan c) konatif siswa terhadap *bullying* siswa dikategorikan rendah yaitu sebanyak 86% (18 orang siswa) dan pada tingkat sedang sebanyak 14% (orang siswa).

**Kata Kunci:** Sikap Anti *Bullying* Siswa

### Pengantar

*Bullying* merupakan perilaku yang merugikan orang lain secara fisik, verbal, dan psikologis/mental atas dasar kekuasaan dan kekuatan untuk mencederai, ancaman dan teror. *Bullying* selalu dilakukan secara berulang-ulang oleh pelaku terhadap korban yang lemah. *Bullying* didefinisikan sebagai “Perilaku verbal dan fisik yang dimaksud untuk mengganggu seseorang yang lebih lemah” (Santrock, 2007:213). “*Bullying* akan selalu melibatkan adanya ketidakseimbangan kekuatan, niat untuk mencederai, ancaman agresif lebih lanjut, dan teror” (Barbara, 2007:44). Selanjutnya Insani (2008:2) menjelaskan “*Bullying* adalah sebuah situasi di mana terjadinya penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang/kelompok”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *bullying* merupakan perilaku yang merugikan orang lain secara fisik, verbal, dan psikologis/mental atas dasar kekuasaan dan kekuatan untuk mencederai, ancaman dan teror. *Bullying* selalu dilakukan secara berulang-ulang oleh pelaku terhadap korban yang lemah.

Penelitian yang dilakukan oleh Insani tahun 2008 bekerjasama dengan Plan Indonesia (PI) dan Universitas Indonesia (UI) tentang kekerasan *bullying* di kota besar di Indonesia yaitu Yogyakarta, Jakarta, dan Surabaya mencatat sebesar 67,9% kekerasan ditingkat SMA dan 66,1% kekerasan ditingkat SMP. Kekerasan yang dilakukan sesama siswa tercatat sebesar 41,2% kekerasan untuk tingkat SMP dan 43,7% untuk tingkat SMA dengan kategori tertinggi berupa pengucilan. Peringkat kedua ditempati kekerasan verbal (mengejek) dan terakhir kekerasan fisik (memukul). Bentuk ancaman lebih sering terjadi dalam bentuk minta ditraktir makan, minta uang saku, minta dibuatkan tugas hingga dalam ujian minta untuk diberikan contekan. Kasus lain berupa mengejek, menyebut nama orangtua dengan nada hinaan, mengolok-olok pekerjaan orangtua dengan maksud melecehkan.

Sikap guru memiliki efek terhadap perilaku *bullying*. Ketika guru mengabaikan perilaku *bullying*, siswa merasa bahwa mereka tidak bisa mengandalkan guru untuk perlindungan dan

merasa bahwa guru menerima perilaku *bullying*. Penanganan masalah *bullying* merupakan bagian dari peraturan mengenai etika sekolah yang berada di bawah wewenang petugas atau guru BK/konselor Astuti (2008:14). Artinya melalui layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru BK/konselor dapat membantu siswa yang terlibat dalam *bullying*. Salah satu upaya atau tindakan yang dapat dilakukan oleh guru BK/konselor sesuai dengan perannya adalah memberikan layanan konseling.

Aksi *bullying* dapat diatasi dengan adanya sikap anti *bullying* yang tinggi. Sikap anti *bullying* merupakan predisposisi yang dapat dipelajari yang mempengaruhi perilaku, berubah dalam hal intensitasnya, biasanya konsisten sepanjang waktu dalam situasi yang sama, dan komposisinya hampir selalu kompleks (Priyatna, 2010:10). Lebih lanjut Azwar (2011:30) menyatakan bahwa pembentukan sikap terjadi dengan adanya interaksi sosial oleh individu berupa pengalaman pribadi, orang yang dianggap penting, media masa, lembaga pendidikan, dan emosional. Hal tersebut sangat memungkinkan untuk merubah sikap kecenderungan untuk berperilaku *bullying* siswa menjadi sikap anti *bullying*.

Siswa yang mengetahui adanya aksi *bullying* baik itu sebagai pelaku, korban, maupun penonton, memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap aksi *bullying*. Masing-masing siswa memiliki pemikiran, perasaan, dan kecenderungan perilaku *bullying*. Beberapa siswa mungkin berani untuk menentang adanya aksi tersebut, namun siswa lainnya memilih untuk diam bahkan ada juga yang memilih untuk ikut terlibat dalam aksi *bullying* tersebut.

## Masalah

Sikap anti *bullying* harus dimiliki oleh siswa, karena dengan adanya sikap anti *bullying* mampu untuk mengatasi perilaku *bullying* di sekolah terkait dengan kognitif siswa tentang *bullying*, afektif siswa terhadap *bullying* dan konatif siswa untuk aksi *bullying*.

1. Terdapat siswa menertawakan teman, guru praktek lapangan (PL), dan guru mata pelajaran yang memiliki bentuk fisik berbeda dengan orang lain.
2. Secara sengaja seorang siswa menarik bangku teman sekelas yang ingin duduk sehingga terjatuh dan terluka, terjadi pemukulan antara teman sebaya di dalam kelas karena saling mengejek pekerjaan orangtua.
3. Lebih dari 7 siswa secara bersama-sama menindih satu temannya di lantai, mangancam atau mengintimidasikan teman yang ingin melaporkan kesalahannya pada guru.
4. Beberapa siswa menyindir dan menghina teman yang tidak memberikan contekan saat ujian tengah semester, ada siswa memarahi guru dan berkata kasar pada guru karena ditegur untuk berpakaian sesuai dengan aturan sekolah, siswa berbicara tidak sopan pada guru karena ditanya tentang PR yang tidak dikumpulkan.
5. Sekelompok siswa sengaja mengasingkan teman sekelasnya dari kelompok pergaulan, siswa membuat julukan yang bersifat ejekan untuk teman yang tidak disenanginya.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian pada masa sekarang. Populasi dalam penelitian siswa kelas VIII.B SMPN 12 Padang yang terdiri dari 32 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non random sampling*, yaitu dengan metode sampel purposif (*purposive sampling*) sebanyak 21 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen sikap siswa terhadap *bullying*. Teknik analisis data dengan menghitung rentang data atau interval.



## Pembahasan

Sikap merupakan suatu kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang dalam bertindak, beripikir dan merasakan dalam menghadapi suatu onjek. Ini sesuai dengan pendapat Sobur (2003:361) yang menjelaskan bahwa sikap adalah kecenderungan bertindak, berpikir, berpersepsi dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukanlah perilaku, tetapi lebih merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Dapat disimpulkan sikap merupakan suatu kecenderungan seseorang terkait dengan kognitif, afektif dan konatif. Kata “anti” dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak setuju, tidak suka, atau tidak senang (Wahmuji, 2003:284). Selanjutnya *bullying* berasal dari kata “*bully*”, yang artinya pengganggu, orang yang mengganggu orang lemah, mengganggertak, mengganggu (Echols, Jhon dan Shadily, 2000:87).

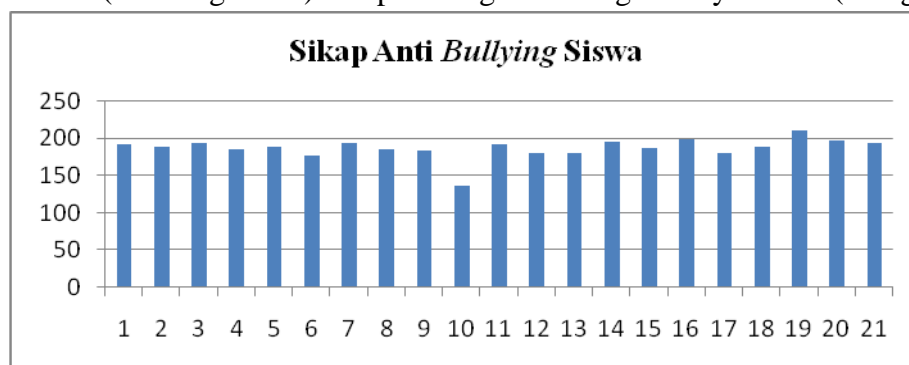
Azwar (2010:30) menjelaskan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah lembaga pendidikan hal ini dikarenakan meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri siswa. Dalam hal ini peran guru sangatlah penting untuk membentuk sikap anti *bullying* pada siswa.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka diketahui tingkat sikap anti *bullying* siswa SMPN 12 Padang berkenaan dengan a) kognitif siswa terhadap *bullying* siswa, b) afektif siswa terhadap *bullying* siswa dan c) konatif siswa terhadap *bullying* siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel. Deskripsi Hasil Penelitian Sikap Anti *Bullying* Siswa**

Skor	Kategori	Pretest	
		Frekuensi	%
$\geq 320$	Sangat Tinggi	0	0
259-319	Tinggi	0	0
198-258	Sedang	3	14
137-197	Rendah	18	86
$\leq 76$	Sangat Rendah	0	0
		21	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sikap anti *bullying* berada pada tingkat rendah sebanyak 86% (18 orang siswa) dan pada tingkat sedang sebanyak 14% (orang siswa).



Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat sikap anti *bullying* siswa berada pada kategori rendah yaitu 18 dari 20 orang siswa memiliki tingkat sikap anti *bullying* yang rendah.

### 1. Kognitif siswa terhadap *bullying* siswa

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka diketahui tingkat sikap anti *bullying* siswa SMPN 12 Padang berkenaan dengan kognitif siswa terhadap *bullying* siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Sikap Anti *Bullying* Siswa berkenaan Kognitif Siswa**

Interval	Kriteria	Frekuensi	%
$\geq 105$	Sangat Tinggi	0	0
84-104	Tinggi	1	5
63-83	Sedang	15	73
42-62	Rendah	5	23
$\leq 25$	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		21	100.

Berdasarkan Tabel 2 tersebut diketahui bahwa sikap anti *bullying* berada pada tingkat tinggi sebanyak 5% (1 orang siswa), sedang sebanyak 73% (15 orang siswa), dan rendah sebanyak 23% (23 orang siswa).

Ahmadi (2002:163) menyatakan bahwa sikap adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata dalam kegiatan-kegiatan sosial. Berkenaan dengan aspek kognitif dijelaskan bahwa aspek kognitif yaitu, yang berhubungan dengan gejala mengenal pikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang objek atau kelompok-kelompok objek tertentu.

## 2. Afektif siswa terhadap *bullying* siswa

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka diketahui tingkat sikap anti *bullying* siswa SMPN 12 Padang berkenaan dengan afektif siswa terhadap *bullying* siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Sikap Anti *Bullying* Siswa berkenaan Afektif Siswa**

Interval	Kriteria	Frekuensi	%
$\geq 101$	Sangat Tinggi	0	0
82-100	Tinggi	0	0
62-81	Sedang	9	43
42-61	Rendah	12	57
$\leq 24$	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		21	100

Berdasarkan Tabel 3 tersebut diketahui bahwa sikap anti *bullying* berada pada tingkat sedang sebanyak 43% (9 orang siswa) dan rendah sebanyak 57% (12 orang siswa).

Ahmadi (2002:163) menyatakan bahwa sikap adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata dalam kegiatan-kegiatan sosial. Lebih lanjut tiap-tiap sikap memiliki tiga aspek yaitu, aspek afektif yaitu: berwujud proses menyangkut perasaan tertentu seperti kekuatan, kedengkian, simpati, anti-patisan sebagainya yang ditunjukkan kepada objek-objek tertentu.

## 3. Konatif siswa terhadap *bullying* siswa

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka diketahui tingkat sikap anti *bullying* siswa SMPN 12 Padang berkenaan dengan konatif siswa terhadap *bullying* siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Sikap Anti *Bullying* Siswa berkenaan Konatif Siswa**

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$\geq 114$	Sangat Tinggi	0	0
92-113	Tinggi	0	0

70-91	Sedang	8	38
48-69	Rendah	12	57
≤ 27	Sangat Rendah	1	5
Jumlah		21	100

Berdasarkan Tabel 2 tersebut diketahui bahwa sikap anti *bullying* berada pada tingkat sedang sebanyak 38% (8 orang siswa), sedang sebanyak 57% (12 orang siswa), dan sangat rendah sebanyak 5% (1 orang siswa).

Ahmadi (2002:163) menyatakan bahwa sikap adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata dalam kegiatan-kegiatan sosial. Lebih lanjut tiap-tiap sikap memiliki tiga aspek yaitu. aspek konatif yaitu: berwujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu objek lain, misalnya kecenderungan memberikan pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya.

## Penutup

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan mengenai profil sikap anti *bullying* siswa SMPN 12 Padang secara umum berada pada tingkat rendah sebanyak 86% (18 orang siswa) dan pada tingkat sedang sebanyak 14% (orang siswa). Adapun rincian dari setiap aspek sikap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sikap anti *bullying* berkenaan dengan kognitif berada pada sedang sebanyak 73% (15 orang siswa), rendah sebanyak 57% (12 orang siswa).
2. sikap anti *bullying* berkenaan dengan afektif berada pada tingkat sedang sebanyak 43% (9 orang siswa) dan rendah sebanyak 57% (12 orang siswa).
3. sikap anti *bullying* sikap anti *bullying* berkenaan dengan konatif berada pada tingkat sedang sebanyak 38% (8 orang siswa), sedang sebanyak 57% (12 orang siswa), dan sangat rendah sebanyak 5% (1 orang siswa).

Saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut bagi penelitian ini adalah bagi Guru BK, untuk membuat program khususnya baik format klasikal maupun individu dalam pengaplikasian layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan sikap anti *bullying* siswa. Dan bagi Peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan berkenaan dengan masalah sikap anti *bullying* atau perlu dilakukan penelitian yang serupa dengan mempelajari apa yang belum dipelajari dalam penelitian ini, karena penelitian ini masih terbatas pada satu aspek yakni sikap. Oleh karena itu, peneliti lanjutan dapat mengembangkan penelitian ini dengan dilatarbelakangi oleh konteks yang berbeda agar dapat membandingkan temuan dari hasil penelitian ini baik dari segi pendekatan maupun aspek yang akan ditingkatkan.

## Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Brakondo Persada.
- Astuti, Ponny Retno. 2008. *Meredam Bullying: 3 cara efektif mengatasi kekerasan pada anak*. Jakarta: Grasindo.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Sikap Manusia: Teori dan pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Barbara, Coloroso. 2007. *Stop Bullying: Memutus rantai kekerasan anak dari prasekolah hingga SMU*. Alih Bahasa oleh Santi Indra Astuti. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.

- Echols, Jhon M. dan Shadily, Hassan. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Insani, Yayasan Semai Jiwa. 2008. *Bullying: Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan*. Jakarta: Grasindo.
- Priyatna, Andri. 2010. *Lets end Bullying: Memahami, mencegah dan mengatasi bullying*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Santrock. J. W. 2007. *Perkembangan Anak*. Alih Bahasa oleh Mila Rachmawati dan Anna Kusumawati. Jakarta: Erlangga.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wahmuji. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.